

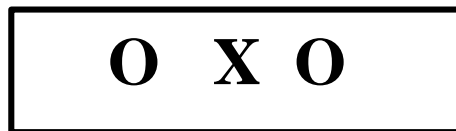
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk desain eksperimen berupa desain *pre-experimental design*. Bentuk *pre-experimental design* pada penelitian ini menggunakan rancangan *One-Group Pretest-Posttest*. Dalam penelitian ini hal yang akan diteliti adalah tentang perubahan pengetahuan pada anak usia sekolah dasar tentang konsumsi sayur dan buah.

Berikut model Rancangan Penelitian (*one group pretest-posttest design*) menurut Syamsuddin dan Damayanti (2011:157). *The one group pretest-posttest design*



Keterangan :

O1 = Nilai pretest (sebelum diberi pendidikan kesehatan tentang konsumsi buah dan sayur)

X = Pemberian diberi pendidikan kesehatan tentang konsumsi buah dan sayur (Treatment)

O2 = Nilai post-test (setelah sebelum diberi pendidikan kesehatan tentang konsumsi buah dan sayur)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 sekolah dasar SDN Kedak 1 Kabupaten Kediri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan keseluruhan jumlah populasi yang digunakan adalah 22 siswa yang terdiri dari 9 perempuan dan 13 laki – laki.

2. Sampel Penelitian

Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis teknik berupa *purposive sampling* yaitu teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random ,daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2006). Sampel yang diambil dalam teknik ini bukan diambil secara acak, namun ditentukan sendiri oleh peneliti

3. Kriteria Sampel

Dalam penentuan kriteria sampel terdapat dua kriteria sampel yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk mengurangi hasil penelitian yang bias. Berikut merupakan kriteria sampel pada penelitian ini :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Merupakan siswa SDN Kedak 1 Kabupaten Kediri
- 2) Berada dalam kelas yang sama yaitu kelas 3
- 3) Bersedia menjadi responden

4) Bersedia mengikuti acara dari awal sampai akhir dengan kategori baik = 100% mengikuti dan tidak = <100% mengikuti

5) Hadir disaat penelitian dilaksanakan

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1) Bukan merupakan siswa SDN Kedak 1 Kabupaten Kediri

2) Bukan siswa kelas 3 SD

3) Tidak bersedia menjadi responden

4) Tidak hadir dalam kegiatan penelitian

5) Tidak dapat diwakilkan atau mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dimulai pada bulan September tahun 2020 dengan penyusunan proposal skripsi dengan dilanjutkan seminar proposal yang dilakukan pada bulan November. Dan setelahnya dilakukan pencarian survey dan perizinan lahan dan setelahnya dilakukan survey kesediaan responden dan dilakukan pengambilan data pada bulan maret dan dilanjutkan sidang skripsi pada bulan mei tahun 2021

D. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian terdiri dari 2 Variabel yaitu Variabel Dependen dan Variabel Independen. Berikut merupakan variabel independen dan dependen dalam penelitian ini :

1. Variabel Independen (bebas) : Pemberian Edukasi Media

Audiovisual (*Animasi*)

2. Variabel Dependen (terikat) : Pengetahuan Anak Usia Sekolah

Dasar tentang Konsumsi Buah dan

Sayur

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria Hasil
Variabel Independen: Pemberian Edukasi Media Audiovisual (<i>Animasi</i>)	Pemberian pesan tentang Konsumsi Buah dan Sayur yang disampaikan kepada Anak Usia Sekolah Dasar dengan media Audiovisual	Observasi dengan alat bantu SOP	Nominal	Mengikuti dengan baik : sesuai SOP Tidak mengikuti : Tidak sesuai SOP
Variabel Dependen : Pengetahuan Anak Usia Sekolah Dasar tentang Konsumsi Buah dan Sayur	Hasil perubahan tidak tahu menjadi tahu tentang konsumsi buah dan sayur melalui media audiovisual	Angket/ Kuisisioner <i>pretest-posttest</i> (dengan menggunakan kuisisioner tertutup)	Ordinal	Kriteria untuk menilai dari tingkat pengetahuan menggunakan penilaian menurut Nursalam 1. Baik = 76-100% 2. Cukup = 56-75% 3. Kurang = 56%

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis Data

a. Data Primer :

- 1) Berupa data yang diambil secara langsung, dan meliputi karakteristik responden seperti umur, jenis kelamin yang menjadi subjek penelitian
- 2) Berupa data dari hasil penelitian tentang konsumsi buah dan sayur dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa kuisisioner *pretest-posttest* yang mana nantinya penulis membuat pertanyaan – pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Bentuk dari kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup, yaitu angket yang soal – soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban. Soal yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 20 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban (a,b,c,d) yang mana dapat mempermudah kegiatan pretest posttest yang dilakukan pada siswa kelas 3 SD.

b. Data Sekunder :

Berupa data yang diambil dari sumber terpercaya seperti kemenkes, riskesdes dan lain – lain seperti data data terkait dengan konsumsi buah dan sayur pada usia anak sekolah di indonesia, rekomendasi jumlah sayur dan buah yang wajib dikonsumsi dan lain – lain.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode ini dilakukan sebagai data studi pendahuluan dan juga untuk mengetahui hal – hal dari responden yang akan diteliti. Pada proses wawancara yang dilakukan peneliti mencari tahu tentang keadaan sekolah, kebiasaan yang dilakukan siswa dan siswi di sekolah seperti konsumsi buah dan sayur, jumlah siswa dan siswi yang akan diteliti, materi terkait dengan edukasi yang akan diberikan, kesediaan walikelas dengan diadakannya penelitian dan lain – lain.

b. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari catatan, laporan, buku, dan sebagainya. Data yang diperoleh peneliti yaitu berupa dokumen foto kegiatan, dokumen absensi siswa dan jumlah siswa, dan lain – lain.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Untuk alat ukur/ instrument

Pada dasarnya penelitian tentunya melakukan pengukuran, yang mana pengukuran memerlukan alat. Instrumen atau alat ukur pada penelitian ini menggunakan sistem kuisisioner yang diberikan kepada sampel. Dengan menggunakan instrument metode kuisisioner, dengan jawaban yang sudah disediakan dan sampel hanya memilih jawaban tersebut dengan sebenarnya, metode kuisisioner ini untuk mempermudah dan mempercepat memperoleh hasil yang diinginkan peneliti.

Pada penelitian ini, kuisisioner yang digunakan merupakan kuisisioner tertutup. Kuisisioner yang digunakan berupa lembaran yang akan diisi oleh para siswa/ siswi SDN Kedak 1 Kabupaten Kediri yang mana nanti kuisisioner akan diisi sebagai pretest atau test sebelum diberikan perlakuan dan juga diberikan sebagai posttest atau test sesudah diberikan perlakuan atau edukasi. Untuk kuisisioner yang diberikan adalah berupa 20 soal dengan empat pilihan ganda yaitu a,b,c,d. Kuisisioner digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan terhadap siswa SDN Kedak 1 Kabupaten Kediri.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan penelitian, instrument atau kuisisioner untuk mengukur pengetahuan dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar kuisisioner yang dihasilkan valid dan reliabel. Pengukuran uji validitas dan realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner tertutup dengan jumlah soal 20 soal kepada 12 subjek yang merupakan siswa diluar sampel responden dan dilakukan tindakan yang sama yaitu pemberian pretest – posttest.

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. *Valid* berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebelum dilakukan penelitian, maka instrument akan dilakukan uji coba (*trial test*) untuk mengetahui kevalidan item pertanyaannya. Item pertanyaan akan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai Sig. 0.05. Kemudian, peneliti melakukan uji coba instrument pada objek yang

memiliki karakteristik yang sama dengan responde, objek uji cobanya adalah 12 siswa SD, yang mana lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian nantinya dan berusia 9 tahun. Setiap item pertanyaan diikuti oleh empat pilihan jawaban, jawaban yang benar bernilai 1 dan yang salah bernilai 0. Berdasarkan output uji validitas, dari 20 pertanyaan terdapat tiga pertanyaan yang tidak valid.

Menurut Sugiyono (2017:130), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama – sama terhadap seluruh pernyataan. Uji reliabilitas menggunakan SPSS 20 dengan menggunakan uji Alfa Cronbach. Berdasarkan uji reliabilitas yang didapatkan, *Cronbach's Alpha* pada seluruh item pertanyaan adalah 0.967. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r tabel maka lampiran item pertanyaan dinyatakan reliable, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan tahap – tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk pengambilan data kepada bagian administrasi dan Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b. Mengurus etical clearen penelitian

- c. Peneliti menyerahkan surat pengantar pengambilan data kepada kepala sekolah SD Negeri Kedak 1 Kabupaten Kediri Kabupaten Kediri
- d. Peneliti meminta izin Kepada Kepala Sekolah SD Negeri Kedak 1 Kabupaten Kediri Kabupaten Kediri untuk melakukan penelitian
- e. Peneliti meminta izin kepada walikelas 3 untuk melakukan penelitian
- f. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini kepada calon responden

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah mendapatkan responden, kemudian sampel dimintai persetujuan (*Inform Consent*) sebagai sampel penelitian dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden
- b. Selanjutnya mengukur tingkat pengetahuan sebelum dilakukan perlakuan
- c. Memberikan perlakuan dengan diberikan edukasi video animasi
- d. Dilakukan observasi tingkat pengetahuan setelah diberikan perlakuan
- e. Posttest dilakukan lagi selama kurang lebih satu minggu
- f. Data hasil penelitian dikumpulkan, kemudian dilakukan pengolahan data
- g. Pada tahap akhir data di analisa menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruh penggunaan media animasi terhadap perubahan pengetahuan
- h. dilakukan pembuatan laporan hasil penelitian

J. Manajemen Data

1. Tahapan Pengolahan Data

Menurut Arikunto (2002) pengolahan data dilakukan melalui empat tahapan yang meliputi *editing*, *coding/scoring*, *entry*, dan *tabulating*.

Berikut penjelasannya :

a. Editing

Adalah proses pengecekan jumlah kuisisioner, kelengkapan data yang diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuesioner dan kelengkapan isian kuisisioner, sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

b. Coding

Merupakan tindakan untuk melakukan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data. Variabel jenis kelamin laki – laki = 1 dan perempuan = 2, variabel umur terkategori umur 9 tahun = 1 dan 10 tahun = 2, variabel nama responden R1,R2,R3, dan seterusnya. Kemudian variabel kategori kemampuan responden dengan menggunakan kode berupa kurang=1, cukup=2, dan baik=3.

c. Scoring

Pemberian skor diberikan pada variabel tingkat pengetahuan anak usia sekolah dasar. Untuk tingkat pengetahuan, jika sampel penelitian menjawab benar pertanyaan diberi skor 1 dan bila menjawab salah diberi skor 0, menghasilkan skor antara 0-20.

Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dilakuakn 100%. dan hasilnya berupa presentasi dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = persentasi

f = frekuensi dari seluruh alternatif jawaban yang menjadi

pilihan yang telah dipilih responden atas pertanyaan yang diajukan

n = jumlah frekuensi seluruh alternative jawaban yang menjadi pilihan responden selaku peneliti

Selanjutnya pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yaitu dengan kriteria untuk menilai dari tingkatan pengetahuan menggunakan nilai (Nursalam dalam Slamet, 2015) :

- 1) Tingkat pengetahuan baik bila skor atau nilai 76-100%
- 2) Tingkat pengetahuan cukup bila skor atau nilai 56-75%
- 3) Tingkat pengetahuan kurang bila skor atau nilai = 56%

d. Tabulating

Merupakan tahap yang dilakukan setelah proses *editing* dan *coding dan scoring* . kegiatan *tabulating* dalam penelitian meliputi

pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel – tabel distribusi frekuensi yang dihitung dengan persentase.

e. Entry data

Yaitu suatu proses memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel mastersheet kemudian diolah menggunakan fasilitas computer dengan menggunakan system atau program SPSS (*Statistical Product and Service*).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data. Dapat dipastikan bahwa semua laporan, seperti laporan penelitian, praktek, laporan bulanan dan informasi yang menggambarkan sebuah fenomena, menggunakan analisis univariat. Tujuan analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap subjek penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung pada jenis data (Notoatmodjo,2012). Karakteristik subjek penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, pengetahuan sebelum dilakukan perlakuan dan pengetahuan sesudah perlakuan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = persentase kategori

f = frekuensi kategori

n = jumlah responden

dengan kriteria sebagai berikut :

Baik = 76%-100%

Cukup = 56%-75%

Kurang = <55%

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui interaksi dua variabel baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif (Riwidikdo, 2009). Analisis data ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian dengan membuktikan hipotesis berupa hubungan, korelasi, beda proporsi, beda rerata dll. Serta bergantung pada skala data dan normalitas sebaran data numeric.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Bivariat Analysis* dikarenakan perlunya analisis terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Sesuai dengan tabel uji statistik sesuai dengan jenis hipotesis penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang berpasangan karena membandingkan dengan cara *pretest-posttest* yang mana menggunakan kelompok yang sama dan berdasarkan alat ukur yang merupakan data ordinal, maka penelitian ini menggunakan uji hipotesis *Wilcoxon*.

Berikut rumus dari uji hipotesis *Wilcoxon* :

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = Banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T= Jumlah renking dari nilai selisih yng negative (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

Z= Jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif)

Ha ditolak jika $> 0,05$ sedangkan Ha gagal ditolak jika $< 0,05$.

K. Etika Penelitian

Etika peneleitian ini ditekankan pada beberapa aspek persetujuan penelitian, etika penelitian mempunyai tujuan untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan responden. Dalam melaksanakan penelitian responden dan peneliti harus memperhatikan etika penelitian. Etika penelitian meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data, dan responden bersedia diteliti, mereka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden, namun bila responden berkenan dapat menggunakan nama insial pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Confidentialy (Kerahasiaan)

Peneliti memperlakukan subjek secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian ini tanpa adanya diskriminasi. Peneliti merahasiakan informasi (confidentially) yang diberikan oleh seluruh subjek dan untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti subjek dan untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti menyediakan kuesioner tanpa mencantumkan identitas nama responden (anonymity). Peneliti memberikan lembar Informed Consent sebagai salah satu jaminan bahwa responden bersedia menjadi responden tanpa paksaan dan jaminan kerahasiaan responden. Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Ethical Clearance (Uji Etik)

Sebelum penelitian dilakukan penelitian Ethical Clearance atau kelayakan etik di Komite Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan Untuk menjamin kelaikan etik, pada penelitian ini peneliti mengajukan permohonan kaji etik pada Komisi etik Penelitian polkesma.